

Fika Tri Ardita (2014). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Manajemen Insulin Pada Penderita DM Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Pembimbing:

Yanuar Primanda S.Kep., Ns., MNS.,HNC

INTISARI

Latar Belakang:

Insulin merupakan hormon yang diproduksi oleh sel beta di dalam pankreas hormon insulin yang diproduksi oleh tubuh dikenal juga dengan insulin endogen. Sekitar 40% penderita harus menjalani terapi insulin. Tes gula darah dapat secara efektif menentukan jumlah insulin yang akan diberikan. Penderita diabetes militus harus paham mengenai manajemen insulin. Insulin bertujuan untuk mempertahankan kadar glukosa darah agar tetap normal atau mendekati normal dan untuk menghambat kemungkinan timbulnya komplikasi kronis pada penderita diabetes militus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pasien DM di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode penelitian:

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 33 orang yang menderita DM di poli penyakit dalam di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *accidental sampling*.

Hasil Penelitian :

Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan sedang sebanyak 14 responden (42,4%) diikuti oleh tingkat pengetahuan rendah sebanyak 12 responden (36,4%) dan yang paling sedikit adalah tingkat pengetahuan pada kategori tinggi sebanyak 7 responden (21,2%). sebagian besar responden mempunyai sikap cukup tentang manajemen insulin sebanyak 28 responden (84,8%) diikuti oleh sikap baik sebanyak 5 responden (15,2%) dan tidak ada responden yang termasuk pada sikap kurang.

Kesimpulan :

Tingkat pengetahuan manajemen insulin pada penderita DM di poli rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sedang (42,2%). Sikap manajemen insulin pada penderita DM di poli rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah cukup (84,8%).